

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK SAINS
YANG DISERTAI FOTO UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 2 SUMBER PADA
POKOK BAHASAN EKOSISTEM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



NUNIK NURLATIPAH
14111610038

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK SAINS
YANG DISERTAI FOTO UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 2 SUMBER PADA
POKOK BAHASAN EKOSISTEM**

Oleh :

**NUNIK NURLATIPAH
14111610038**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

NUNIK NURLATIPAH (2015): Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Yang Disertai Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Pada Pokok Bahasan Ekosistem

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi siswa SMPN 2 Sumber, dimana dalam proses pembelajarannya membutuhkan alat bantu media yang sesuai dibandingkan media yang ada. Pada pembelajaran IPA khususnya, siswa masih cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan saat berdiskusi, kurang dapat mengeksplor kemampuan yang mereka miliki, tidak percaya diri ketika dilakukan tes, dan yang lebih penting yaitu minat baca mereka masih kurang sehingga menyebabkan hasil belajar masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 77. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, peneliti menawarkan solusi media pembelajaran berupa komik sains yang disertai dengan foto.

Masalah yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbedaan aktivitas siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik sains, bagaimanakah perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik sains, dan bagaimanakah respon siswa terhadap media pembelajaran komik sains yang disertai foto. Tujuan penelitian disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan aktivitas siswa yang menggunakan komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan komik sains yang disertai foto, untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik sains, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap media komik sains yang disertai foto.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* serta desain pengembangan produknya yaitu *R&D*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni sampel dipilih oleh guru ahli yang ada di wilayah penelitian. Dengan populasi semua kelas VII, sampel yang terpilih adalah kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan digunakannya media komik sains yang disertai foto sebagai media alat bantu pembelajaran dan VII F sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan komik sains yang disertai foto. Adapun teknik analisis data menggunakan uji N-Gain, normalitas, homogenitas, dan hipotesis t.


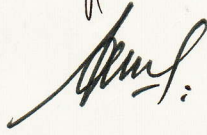


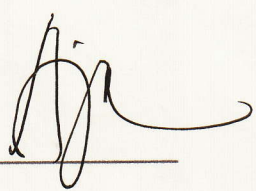
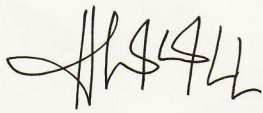
Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada aktivitas siswa dikedua kelas mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Begitupun pada hasil belajarnya, artinya siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto lebih tinggi peningkatan pembelajarannya yang berarti siswa tersebut merespon adanya media komik sains yang disertai foto pada pokok bahasan ekosistem dikelas VII SMPN 2 Sumber. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak, karena terdapat perbedaan hasil pembelajaran siswa dengan media komik sains yang disertai foto pada pokok bahasan ekosistem di kelas VII SMPN 2 Sumber.

Kata kunci : Komik sains yang disertai foto, hasil belajar, ekosistem.

PENGESAHAN

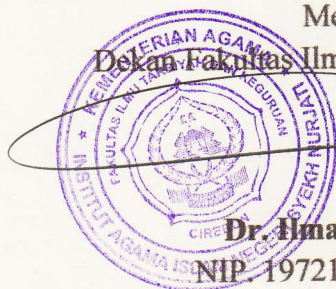
Skripsi berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Yang Disertai Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Pada Pokok Bahasan Ekosistem**, oleh Nunik Nurlatipah, NIM. 14111610038 telah dimunaqasahkan pada Senin, 13 Juli 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	30 - 07 - 2015	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	29 - 07 - 2015	
Penguji I Prof. Dr. Wahidin, M.Pd NIP. 19651002 198303 1 002	29 - 07 - 2015	
Penguji II Evi Roviati, S.Si., M.Pd NIP. 19771229 200501 2 005	24 - 07 - 2015	
Pembimbing I Dr. Anda Juanda, M.Pd NIP. 1920201 198303 1 020	28 - 07 - 2015	
Pembimbing II Yuyun Maryuningsih, S.Si., M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	29 - 07 - 2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.	i
----------------------	---

DAFTAR ISI	ii
------------------	----

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang ..	1
----------------------	---

B. Rumusan Masalah ...	4
------------------------	---

C. Tujuan Penelitian.	6
----------------------------	---

D. Manfaat Penelitian ..	6
--------------------------	---

E. Kerangka Berpikir.	7
----------------------------	---

F. Hipotesis.....	9
-------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
-------------------------------	----

A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	10
--	----

B. Media Pembelajaran.....	11
----------------------------	----

1. Pengertian Media Pembelajaran..	11
------------------------------------	----

2. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran.	13
---	----

3. Ciri-ciri Media Pembelajaran.	15
---------------------------------------	----

4. Fungsi Media Pembelajaran.	16
------------------------------------	----

5. Komik dan Fotografi sebagai Media Pembelajaran Biologi	
---	--

a. Komik Sains.	17
----------------------	----

1) Pengertian Komik Sains.	17
---------------------------------	----

2) Karakteristik Komik Sains.	19
------------------------------------	----

3) Keunggulan Komik Sains.....	19
--------------------------------	----

4) Kekurangan Komik Sains.....	21
--------------------------------	----

5) Langkah-Langkah Pembuatan Komik Sains.	21
--	----

b. Fotografi Sains.....	22
-------------------------	----

1) Pengertian Fotografi Sains.	22
-------------------------------------	----

2) Keunggulan Fotografi Sains.....	23
------------------------------------	----

3) Kelemahan Fotografi Sains.	24
------------------------------------	----

4) Langkah-Langkah Pembuatan Fotografi Sains.	25
--	----

c. Langkah-Langkah Pembuatan Kombinasi Komik Sains dan Fotografi Sains	26
--	----

C. Hasil Belajar	26
D. Analisis Materi Ekosistem.....	30
E. Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
B. Kondisi Siswa di Tempat Penelitian.....	36
C. Desain Penelitian.....	37
D. Langkah-Langkah Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Prosedur Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Instrumen	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reabilitas	44
c. Tingkat Kesukaran	45
d. Daya Pembeda	46
2. Uji N-Gain	46
3. Uji Statistik	47
a. Uji Asumsi Prasyarat	47
1) Uji Normalitas	47
2) Uji Homogenitas	47
b. Uji t (Hipotesis)	48
4. Analisis Kualitatif (Angket)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Pengembangan Media Komik Sains yang disertai Foto dengan R & D..	50
2. Perbandingan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen dalam Proses Pembelajaran.....	52
a. Hasil observasi aktivitas siswa kelas control.....	53
b. Hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen.....	55
c. Hasil rata-rata observasi aktivitas siswa kelas control dan kelas eksperimen.....	57

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen pada Pokok Bahasan Ekosistem di Kelas VII SMPN 2 Sumber.....	60
a. Uji statistic deskriptif.....	66
b. Uji hipotesis (uji t).....	68
4. Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Komik Sains yang disertai Foto pada Pokok Bahasan Ekosistem di SMPN 2 Sumber.....	70
a. Pernyataan angket positif.....	70
b. Pernyataan angket negative	71
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP..	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran..	82
DAFTAR PUSTAKA.	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pada BAB 1 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dimana dalam BAB 2 Pasal 2 berbunyi bahwa tujuan pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2007). Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perlu diterapkan suatu metode pencapaian kualitas pembelajaran yang dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan dan juga melalui individu seorang guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar sehingga menuntut guru mempunyai strategi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Salah satu ilmu dalam pendidikan adalah sains, salah satu bagian dari ilmu sains yaitu Biologi. Biologi merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mengkaji tentang kehidupan, lingkungan sekitar, interaksi antara kehidupan dengan lingkungan sekitar dan fenomena yang berkaitan dengannya.

Tujuan dari pembelajaran biologi menurut Anonimus (2008) adalah agar siswa mampu melakukan pengamatan, percobaan sederhana dan diskusi untuk

memahami konsep serta mampu menginterpretasikan data yang dikumpulkan dan melaporkannya. Untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan tentu saja dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Siswa harus memiliki keaktifan tinggi dalam proses belajar mengajar, sedangkan guru harus mampu mengadakan pembelajaran yang melibatkan siswa. Biologi memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, untuk itu dibutuhkan guru yang kreatif dalam memilih media pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga siswa mampu memahami konsep-konsep dalam pelajaran Biologi.

Menurut Anonimus (2015), dari tahun ketahun guru berlomba-lomba untuk mengembangkan media pembelajaran, bahkan salah satu universitas terkemuka di Indonesia menyelenggarakan pelatihan dan lomba pengembangan media pembelajaran untuk calon guru yang tepatnya diselenggarakan pada tanggal 17-19 April ditahun 2015 ini. Melalui kegiatan tersebut, calon guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri menurut Arsyad (2013:10) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu guru dituntut agar dapat menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat meningkatkan hasil belajar setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Manfaat dari media pembelajaran adalah untuk meningkatkan suasana belajar yang lebih kondusif dengan lebih melibatkan aspek-aspek kecerdasan siswa atau dengan kata lain siswa diarahkan untuk melakukan aktivitas pembelajaran mandiri dengan pengawasan secara proposional oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Sumber pada kelas VII, diketahui meskipun sekolah tersebut sudah cukup maju dan upaya guru telah dilakukan, akan tetapi ada beberapa kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu masih kurangnya rasa keingintahuan siswa dalam belajar, siswa masih cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, siswa kurang dapat mengeksplor kemampuan yang mereka miliki, siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika dilakukan tes, dan minat baca siswa masih kurang. Salah satu guru IPA yang ada di SMP Negeri 2 Sumber

membenarkan kondisi tersebut, beliau menyatakan bahwa proses belajar mengajar IPA Biologi belum begitu optimal sehingga rata-rata hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 77. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa factor, dimana salah satunya adalah peran guru, seperti dalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru membutuhkan media pembelajaran untuk menunjang informasi yang akan disampaikan. Baik itu media visual ataupun audio-visual. Pengembangan media ini dilakukan dengan tujuan agar materi pelajaran dalam proses pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Kegiatan belajar biologi dengan memanfaatkan media pembelajaran, diyakini oleh para guru akan memotivasi dan membantu para peserta didik untuk menguasai aspek kemampuan tertentu dalam materi biologi. Belajar biologi dengan media pembelajaran yang berbasis visual khususnya, dapat melengkapi pengalaman- pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Akan tetapi, media pembelajaran dengan sumber buku pelajaran sekarang lebih banyak berupa textbook, meskipun sudah ada variasi penambahan ilustrasi tetapi belum memberikan pengaruh yang cukup terhadap peningkatan minat baca siswa sehingga minat baca menjadi rendah. Minat membaca yang rendah menyebabkan keaktifan dan hasil belajar menjadi rendah. Kerumitan textbook semakin membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku pelajaran termasuk buku biologi.

Salah satu alternatif pilihan untuk mengganti textbook yang dapat digunakan untuk menunjang tujuan pembelajaran adalah pengembangan komik dan fotografi. Pengembangan kedua media ini merupakan bentuk kombinasi. Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar dan tokoh yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalan cerita. Biasanya komik dicetak diatas kertas dan dilengkapi dengan teks. Adapun fotografi adalah proses melukis dengan menggunakan media cahaya, dengan artian bahwa hasil dari fotografi adalah sebuah foto atau gambar yang didapat dengan menggunakan camera. Dalam konsep ini, antara komik dan foto mempunyai kemenarikan jika dikombinasikan, untuk membantu siswa menguasai materi. Namun demikian, media ini bukan yang utama dijadikan sebagai media ajar untuk setiap pembelajaran melainkan hanya sebagai

selingan dan sebagai penambah motivasi belajar serta pembawa angin segar dalam suasana pembelajaran.

Materi Ekosistem merupakan materi dimana siswa lebih dominan untuk melakukan pengamatan langsung dilapangan, akan tetapi tidak semua tujuan pembelajarannya bisa tercapai hanya dilapangan saja. Ada beberapa yang memerlukan bantuan textbook dan media cetak bergambar seperti komik yang disertai dengan foto. Apabila siswa menggali dan menemukan sendiri pengetahuannya melalui media ini, siswa akan terbawa pada pengalaman langsung dan nyata, serta pengetahuan yang didapatkan siswa tidak akan mudah dilupakan. Peneliti berharap media pembelajaran visual komik yang disertai foto dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan biologi yang diceritakan di dalamnya, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Yang Disertai Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Pada Pokok Bahasan Ekosistem.”**

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam tiga tahap yakni :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

a. Masalah yang Muncul

Masalah yang muncul yaitu rendahnya minat baca siswa, minat baca yang rendah menyebabkan keaktifan dan hasil belajar menjadi rendah. Kerendahan minat baca salah satunya disebabkan karena isi buku yang didominasi oleh teks atau tulisan-tulisan yang kurang menarik sehingga siswa enggan untuk membacanya.

b. Wilayah Kajian

Setelah masalah teridentifikasi, peneliti menetapkan penelitian berdasarkan wilayah kajiannya. Wilayah kajian dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran biologi (pengembangan media), dimana peneliti

memilih media komik sains dan fotografi sains. Kedua media ini dikombinasikan sehingga didalamnya memuat teks yang disertai dengan foto serta karakter tokoh yang membentuk alur cerita.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik.

d. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengembangan media pembelajaran, terutama media yang menggunakan komik dan fotografi dalam peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran biologi khususnya pokok bahasan ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Sumber.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan di atas cukup luas, maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada hal-hal berikut :

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumber
- b. Materi yang disampaikan adalah materi ekosistem
- c. Sub penelitian untuk kelas eksperimen adalah kombinasi media komik sains yang disertai foto
- d. Membedakan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan kelas yang tidak menggunakan media komik sains disertai foto pada pokok bahasan ekosistem
- e. Melihat kelayakan kombinasi komik dan foto sebagai media pembelajaran
- f. Hasil belajar siswa diukur dengan tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor.
- g. Aspek kognitif diukur melalui tes, tes awal sebelum diberikannya treatment dan tes akhir setelah diberikannya treatment. Afektif dan psikomotor diukur dengan observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka untuk memberikan arahan operasional dalam rangka mengupayakan penentuan langkah-langkah penarikan

kesimpulan secara nyata. Maka secara operasional peneliti merumuskan beberapa pokok-pokok masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perbedaan aktivitas siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik sains yang disertai foto di kelas VII SMP Negeri 2 Sumber?
- b. Bagaimanakah perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik sains yang disertai foto di kelas VII SMP Negeri 2 Sumber?
- c. Bagaimanakah respon siswa terhadap media pembelajaran komik sains yang disertai foto pada pokok bahasan ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Sumber?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik sains yang disertai foto di kelas VII SMP Negeri 2 Sumber.
2. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan media komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik sains yang disertai foto di kelas VII SMP Negeri 2 Sumber.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran komik sains yang disertai foto pada pokok bahasan ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Sumber.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti
Peneliti menjadi lebih terampil dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran komik sains dan foto yang dikombinasikan, peneliti mempunyai pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik dan peneliti mengetahui karakter belajar siswa dengan baik.
2. Manfaat bagi siswa
 - a) Siswa menjadi lebih semangat dan tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b) Siswa menjadi lebih mudah menguasai konsep pelajaran.

3. Manfaat bagi guru

- a) Guru mengetahui perbedaan penguasaan konsep siswa yang menggunakan media komik disertai foto dengan yang tidak menggunakan media komik disertai foto pada pokok bahasan ekosistem.
- b) Guru mengetahui sikap siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan komik yang disertai foto sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan media yang diminati siswa.
- c) Guru termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi dalam proses pembelajaran di kelas.

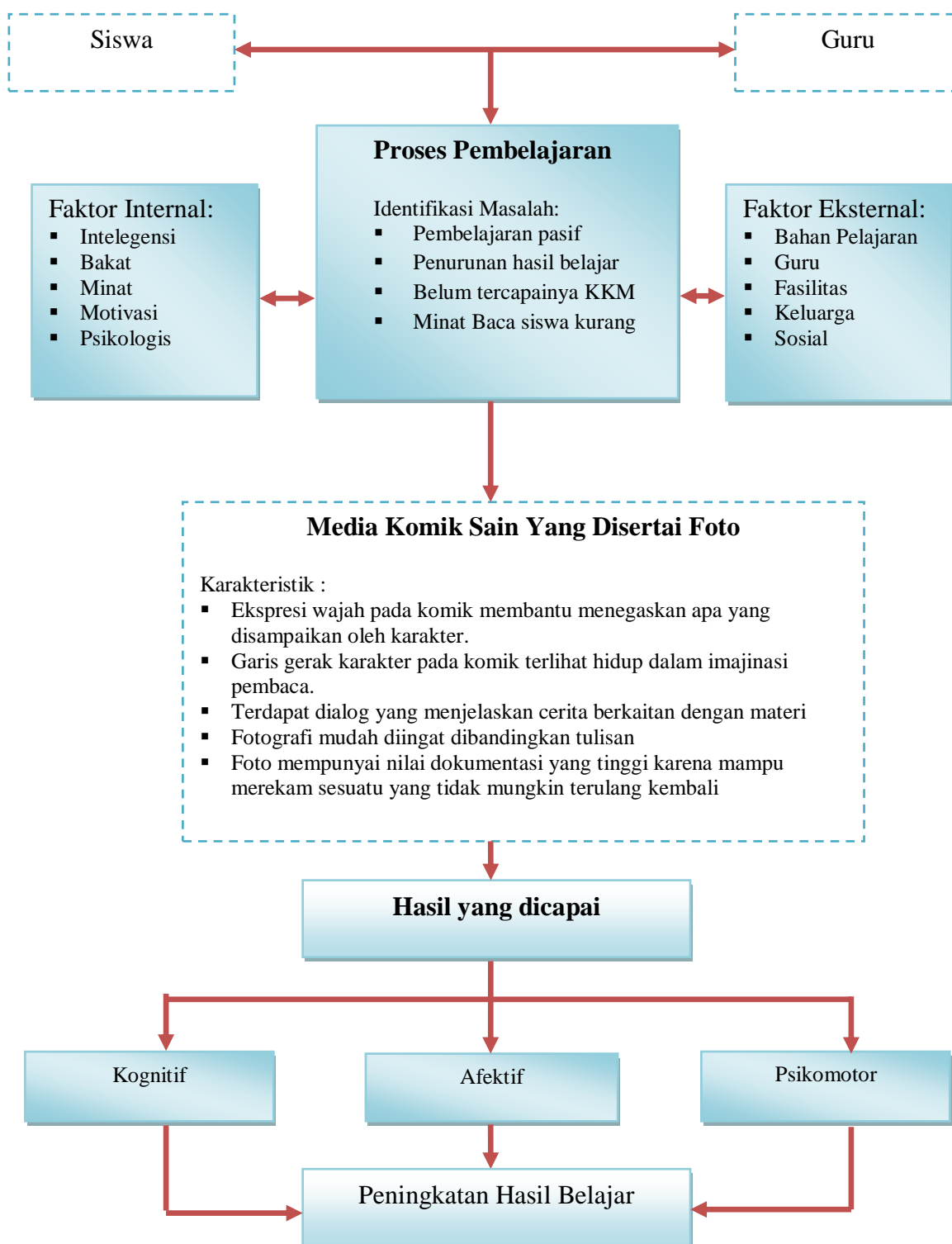
E. Kerangka Berpikir

Media yang tepat dalam proses pembelajaran akan memudahkan seorang guru untuk menyampaikan materi yang terdapat dalam media yang digunakannya. Begitupun dengan siswa, siswa akan lebih mudah menyerap materi dan memudahkan siswa menguasai materi yang ada pada media pembelajaran yang digunakan tersebut, sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan permasalahan yang ada dan sering muncul, peneliti memberikan solusi media pembelajaran berupa komik yang disertai foto dengan materi ekosistem.

Komik pembelajaran merupakan media yang didalamnya berisi gambar yang membentuk alur cerita, dimana alur cerita tersebut berhubungan dengan materi pembelajaran. Komik juga dapat menjelaskan materi dari yang abstrak menjadi konkrit dan dari materi yang luas menjadi sederhana. Dilihat dari masa perkembangan anak, komik juga cocok digunakan untuk anak dengan usia SMP, karena pada masa usia tersebut anak lebih cepat menyerap pembelajaran dengan bentuk materi bergambar. Dengan demikian, komik dapat digunakan untuk materi ekosistem yang dikatakan sangat banyak atau meluas.

Adapun fotografi merupakan media bentuk foto yang memang kejelasannya sudah terbukti nyata. Kaitannya dengan materi ekosistem, fotografi dapat membantu siswa menjangkau materi dengan mudah. Dari fungsi kedua media tersebut, yaitu komik dan fotografi, peneliti mengkombinasikan keduanya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Pengkombinasian media ini

diterapkan dikelas eksperimen yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan media ajar textbook. Kerangka pemikiran tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (2010:110) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rujukan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media pembelajaran komik sains yang disertai foto dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran komik yang disertai foto di kelas VII SMPN 2 Sumber pada pokok bahasan ekosistem.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dikelas kontrol maupun eksperimen mengalami peningkatan, kelas eksperimen dengan menggunakan media komik sains yang disertai foto lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media komik sains yang disertai foto.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, rata-rata eksperimen yang menggunakan komik sains yang disertai foto terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat baik. Nilai gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, karena pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media komik sains yang disertai foto yang dapat menyebabkan siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar.
3. Prosentase rata-rata respon siswa menunjukkan bahwa siswa menilai dengan baik dan menerima dengan baik media pembelajaran komik dan fotografi sains pada pokok bahasan ekosistem.

B. SARAN

Setelah menganalisis hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan media komik dan fotografi sains dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, dengan demikian diharapkan para guru dapat mengembangkannya sebagai media alternative yang dapat membantu proses pembelajaran.
2. Dalam pembuatan komik juga perlu diperhatikan desain tokoh dan gambar, serta fotografi yang diselipkan didalamnya sehingga materi dapat terserap dan mudah dipahami dengan baik. Tokoh kartun yang digunakan dibuat dengan semenarik mungkin, karakter tokoh juga berbeda-beda, serta bahasa yang digunakan juga bahasa yang sesuai dengan anak usia SMP.
3. Jika menggunakan media komik dan fotografi sains, seorang guru yang menggunakan media ini juga harus menjelaskan kembali materi supaya tidak ada kekeliruan atau salah konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak & Darmawan, Deni. (2013). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. (2004). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anonimus, (2008). *Penilaian Hasil Belajar*. <http://ocw.unnes.ac.id>. (Diakses 07 November 2014)
- Anonimus, (2015). *Pelatihan dan Lomba Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android*. <http://Ip3.unnes.ac.id/v2/berita/pelatihan-dan-lomba-pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-android.html>. (Diakses juli 2015)
- Aliya. (2012). *Definisi Komik*. <http://www.aliyaart.com>. (Diakses 10 November 2014)
- Aripin, Ipin. (2008). *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data dengan Exel 2007 dan SPSS*. Cirebon : Tidak diterbitkan
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.
- Arroio, Agnaldo. (2011). “*Comic is A Narrative In Natural Science Education*”. Journal. Brazil: University of Sao Paulo
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Cahyo, Agus. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press
- Dha hyun, Kim. (2012). Journal “*Science Comic Strip*”. Korea: University of Ajou
- Danaswari, Resti. (2013). “*Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon pada Pokok Bahasan Ekosistem*”. Sekripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yoyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2007). *Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Dirjen Diknas.
- Enawati, Eny dan Hilma Sari. (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pontianak Materi Larutan Elektrolit dan Larutan Nonelektrolit Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Volume. 1. No. 1 Januari 2010 : 24-36*. Diakses tanggal 25 Oktober 2013 10.25

- Gilang. (2013). *Pengertian Fotografi*. <http://www.gilangajip.com>, (diakses 09 November 2014)
- Hamzah, dkk. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hake, Richard R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. American Educational Research Association's Division D, Measurement and Research Methodology (archived in a somewhat garbled form at <<http://lists.asu.edu/cgi-bin/wa?A2=ind9903&L=aera-d&P=R6855>>). Diakses tanggal 21 Juli 2014 20.43
- Hidayat, Lutfi M., dkk. (2011). *Inovasi Guru IPA Terpadu*. Jakarta: PT Suka Buku
- Herlina, Yekti. (2003). *Keunggulan Fotografi*. <http://wordwidescience.org> (Diakses 10 November 2014)
- Hosler, Jai & Boomer. (2011). "Are Comic Books an Effective Way to Engage Nonmajors in Learning and Appreciating Science?". Journal. Juniata Collage: Department of Biology
- Khotimah, Khusnul. (2014). *Penggunaan Media Komik Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Konsep Organisasi Kehidupan di MTs. Palimanan*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfiquon, (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Mustikan. (2013). *Penggunaan Bahan Ajar Komik untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Seminar Nasional 2nd Lontar Physics Forum 2013*. Diakses pada tanggal 10 Desember 2013 10.52
- Puspitasari, Ninda. (2014). *Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Pendekatan Scientific dan Konstruktivisme Melalui Media Fotografi*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Raharjo, Handri. (2009). *Suplemen Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2008). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigm Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Satriya. (2013). *Fotografi*. <http://www.satriyasiladrama.blogspot.com>, (diakses 09 November 2014)

- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Subana *et.al.* (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Wahyuningrum, Emy. (2012). “*Penerapan E-Mind Mapp (Elektronik Mind Mapp) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Sistem Kekebalan Tubuh Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Kota Cirebon*”. Sekripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Wahyuningsih, Ari Nur. (2011). *Jurnal Penelitian Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R Volume 1*. Diakses tanggal 02 November 2014 19.47
- Zulfikart. (2012). *Sejarah Munculnya Komik Di Indonesia*. <http://www.zulfikart.blogspot.com>, (diakses 09 November 2014)